

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Film Mengaku Rasul merupakan contoh hiburan yang bisa dijadikan pembelajaran untuk diambil hikmahnya, karena film tersebut mengandung berbagai pesan dakwah.

Dari segi dialog dan adegan film ini dapat disimpulkan bahwa film Mengaku Rasul banyak mengandung pesan dakwah yang berkaitan dengan masalah-masalah Aqidah), Syariah, dan Akhlaq.

##### **1. Aqidah**

Dalam film Mengaku Rasul banyak adegan-adegan maupun dialog yang mengandung pesan dakwah seperti pada adegan saat Ajie (Alblen Fillindo) mengajak Rianti (Jian Batari) pulang untuk meninggalkan padepokan Guru Samir yang sejak awal kedatangannya ke padepokan tersebut sudah menemukan banyak keganjilan. Tindakan Ajie mengajak Rinti pulang merupakan adegan pesan dakwah karena Ajie ingin Rianti tidak terjerumus pada ajaran sesat Guru Samir. Hal tersebut termasuk *Amr Ma'ruf Nahi Munkar*.

##### **2. Syariah**

Dalam film Mengaku Rasul, yang termasuk dalam syari'ah yaitu adegan tentang Poligami yang dilakukan oleh Guru Samir, yang mana dalam ceritanya, Guru Samir yang mempunyai istri empat, dalam hal ini juga dijelaskan bahwa Allah

SWT menghalalkan pada seorang laki-laki untuk mengawini satu wanita sampai empat, dengan syarat mampu berlaku adil terhadap kesemuanya.

### 3. Akhlaq

Akhlaq merupakan hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan bahkan dengan Alam semesta sekalipun. Jika dikaitkan dengan film Mengaku Rasul disana terdapat adegan yang menganjurkan untuk tetap mengikuti saran dan nasehat orang tua, karena kebahagiaan kita semua adalah Ridha orang tua.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas peneliti sudah melakukan analisis isi pesan dakwah pada film Mengaku Rasul, Maka saran-saran ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak yang terkait.

1. Bagi Produser, penulis, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan film, khususnya film yang mengandung pesan-pesan dakwah maupun film-film religi lainnya, untuk lebih meningkatkan kreatifitas , kualitas gambar dan cerita film yang benar-benar dapat mendidik dan meminimalisir adegan-adegan yang penuh kontroversial yangbjanya akan menesatkan umat Islam.
2. Bagi para pelaku dakwah hendaknya menjadikan film sebagai salah satu media dakwah untuk mengajak umat Manusia kepada jalan kebaikan dengan membuat film yang sesuai dengan syariat Islam.
- 2) Bagi Mahasiswa Komunikasi Kepenyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dengan ilmu yang telah didapat khususnya Jurusan Radio-TV, ke depannya diharapkan juga dapat membuat

film yang bisa menumbuhkan kecintaan Masyarakat kepada Islam, dan bisa menggunakan ilmu pengetahuannya dengan cara lain yang lebih efisien dan mengena ke Masyarakat.